

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN  
PAYMENT GATEWAY, TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM (STUDI PADA  
PELAKU UMKM DI PKOR WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG)**

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL MANAGEMENT, AND  
PAYMENT GATEWAY, ON THE PERFORMANCE OF MSME ACTORS (A STUDY  
ON MSME ACTORS IN PKOR WAY HALIM, BANDAR LAMPUNG CITY)***

**Auliyah Nuraini Dianti<sup>1</sup>, K. Bagus Wardianto<sup>2</sup>, M. Iqbal Harori<sup>3</sup>**  
Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung  
Email : auliyahnd@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Dengan meningkatnya peran UMKM dalam perekonomian lokal, pemahaman yang baik mengenai literasi dan pengelolaan keuangan, serta adopsi teknologi pembayaran yang efisien menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan *payment gateway* terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan distribusi kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *judgemental sampling*, yang melibatkan 100 responden pelaku UMKM di PKOR Way Halim. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS Versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pengelolaan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, *Payment Gateway*, Kinerja UMKM**

**ABSTRACT**

*With the increasing role of MSMEs in the local economy, a good understanding of financial literacy and management, as well as the adoption of efficient payment technology are key to improving business performance. This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial management, and payment gateway use on the performance of MSME actors in PKOR Way Halim, Bandar Lampung City. The method used in this study is a survey with an associative quantitative approach. Data was collected through interviews and questionnaire distribution using the judgemental sampling technique, which involved 100 respondents of MSME actors at PKOR Way Halim. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS Version 30 program. The results of the study show that financial literacy and payment gateways have a positive and significant effect on the performance of MSMEs, while financial management does not show a significant influence on the performance of MSMEs in PKOR Way Halim*

**Keywords: Financial Literacy, Financial Management, *Payment Gateway*, MSME Performance**

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk banyak orang dan berkontribusi sebagai penggerak inovasi, serta pertumbuhan lokal (Hartina *et al.*, 2023). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi. Halim (2020) menyebutkan bahwa UMKM telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Di Provinsi Lampung, UMKM telah menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan *Online Data System* dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung tercatat sebanyak 492.986 unit UMKM di tahun 2023. Angka ini menunjukkan kenaikan UMKM secara signifikan yaitu 80,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terdapat 273.457 unit (Lampung.bps.go.id, diakses 15 Oktober 2024). Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Bandar Lampung memiliki potensi dan keberadaan yang cukup besar untuk diberdayakan, dengan beragam jenis usaha yang tersedia. Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai program pengembangan, UMKM di Bandar Lampung semakin mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

Menurut Lestari *et al.*, (2020), evaluasi kinerja UMKM sangat penting karena membantu pemilik memahami sejauh mana keberlanjutan dan efisiensi bisnis mereka. Dengan evaluasi ini dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Adapun efisiensi operasional diperlukan untuk menilai sejauh mana UMKM mampu mengelola aset mereka untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi efisiensi operasional, semakin tinggi UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya (Putri *et al.*, 2023). Selain itu, menurut Sofyan (2017), Kinerja yang baik mencerminkan kemampuan UMKM untuk menghasilkan keuntungan yang stabil, mengelola anggaran dengan efektif, dan memiliki posisi keuangan yang kuat. Penelitian ini berfokus pada UMKM di PKOR Way Halim untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja usaha di lokasi tersebut. Kinerja yang semakin baik akan memudahkan usaha untuk bertahan.

Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan di Provinsi Lampung hanya mencapai 41,30%, sedangkan indeks inklusi keuangan berada di angka 74,81% (Mediaindonesia.com). Data ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Lampung masih rendah dan tidak sebanding dengan tingkat inklusi keuangan. Literasi keuangan adalah elemen penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan yang efektif. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka mendukung mereka dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, mengurangi risiko keuangan, dan memaksimalkan pemanfaatan *fintech* seperti *payment gateway* (Suitra *et al.*, 2024).

Pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan yang efektif. Sebaliknya, minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan dapat menyebabkan pengelolaan arus kas yang tidak efisien, kesulitan dalam mengatur pengeluaran, dan ketidakmampuan untuk melakukan investasi dalam pengembangan usaha (Maysaroh & Diansyah, 2022). Pengelolaan keuangan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Kemampuan pelaku UMKM dalam mengatur keuangan mereka dengan cara yang terstruktur dan sistematis akan berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Pemilik usaha perlu memahami dan mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang baik guna mencapai kinerja usaha yang baik. Karena pengelolaan keuangan adalah aspek penting yang masih menjadi kelemahan bagi banyak UMKM (Fitriasandy & Anam 2023).

Di era digital saat ini, penggunaan *payment gateway* semakin penting. *Payment gateway* menawarkan solusi pembayaran yang efisien dan aman, sehingga memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas. Menurut Riskiyah & Hartini (2023), "Meningkatnya kompleksitas teknologi informasi, terutama dalam layanan keuangan, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM. *Financial technology* khususnya *payment gateway*, merupakan inovasi terbaru dari kemajuan teknologi digital yang memudahkan pengguna dengan transaksi pembayaran berbasis digital. Dengan adanya layanan *payment gateway* dapat meningkatkan kinerja UMKM (Lestari *et al.*, 2020)".

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang mendukung penguatan kapasitas pelaku UMKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi. Selain itu, berdasarkan karakteristik daerah dan literasi keuangan yang ada, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar penyusunan modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelaku UMKM.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kawasan PKOR Way Halim Bandar Lampung. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik tertentu dari anggota sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berkisar 100 pelaku UMKM di PKOR Way Halim dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan data primer, dimana peneliti mendapatkan sumber data dengan mengumpulkan data secara langsung (Yanti, 2019). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan wawancara, penyebaran kuesioner, dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan

adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, yang selanjutnya pengujian data dibantu dengan IBM SPSS 30.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Literasi Keuangan</b>	100	30	50	40.92	5.283
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	100	22	45	34.45	4.986
<b>Payment Gateway</b>	100	17	40	30.55	5.090
<b>Kinerja UMKM</b>	100	42	68	53.96	7.249
<b>Valid N (listwise)</b>	100				

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis statistik deskriptik didapatkan distribusi data adalah:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 30 sedangkan nilai maksimum 50 dengan nilai rata-rata sebesar 40.92, serta nilai standar deviasi data literasi keuangan adalah 5.283.
2. Variabel Pengelolaan Keuangan (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum 45 dengan nilai rata-rata sebesar 34.45, serta nilai standar deviasi data literasi keuangan adalah 4.986.
3. Variabel *Payment Gateway* (X3), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimum 40 dengan nilai rata-rata sebesar 30.55, serta nilai standar deviasi data literasi keuangan adalah 5.090.
4. Variabel Kinerja UMKM (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 42 sedangkan nilai maksimum 68 dengan nilai rata-rata sebesar 52.96, serta nilai standar deviasi data literasi keuangan adalah 7.249.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>	<b>(Constant)</b>	5.344	1.957		2.731	0.008
	<b>Literasi Keuangan</b>	0.548	0.118	0.399	4.660	0.000
	<b>Pengelolaan Keuangan</b>	0.239	0.134	0.164	1.776	0.079
	<b>Payment Gateway</b>	0.588	0.124	0.413	4.759	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil analisis koefisien regresi linier berganda diperoleh :

$$Y = 5.344 + 0.548X_1 + 0.239X_2 + 0.588X_3$$

1. Nilai Konstan (a) = 5.344, yang menunjukkan bahwa jika variabel *independent* bernilai 0 (konstan) maka variabel *dependent* bernilai 5.344. Dengan kata lain, jika variabel *independent* tidak ada maka variabel kinerja UMKM sebesar 5.344

2. Nilai  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) = 0.548, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM (Y). Hal itu berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0.548, begitu pun sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lain adalah tetap.
3. Nilai  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) = 0.239, yang menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM (Y). Hal itu berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0.239, begitu pun sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lain adalah tetap.
4. Nilai  $b_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) = 0.588, yang menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM (Y). Hal itu berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0.588, begitu pun sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lain adalah tetap.

### Uji hipotesis T-Test (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.344	1.957		2.731	0.008
	Literasi Keuangan	0.548	0.118	0.399	4.660	0.000
	Pengelolaan Keuangan	0.239	0.134	0.164	1.776	0.079
	Payment Gateway	0.588	0.124	0.413	4.759	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus  $(\alpha/2; n-k-1) = (0.05/2; 100-3-1)$ , diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1.984984. Selanjutnya, berdasarkan nilai  $t$  hitung yang terdapat pada tabel di atas, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai  $t$  hitung > nilai  $t$  tabel ( $4.660 > 1.984984$ ) lalu nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y)
2. Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai  $t$  hitung < nilai  $t$  tabel ( $1.776 < 1.984984$ ) dengan nilai Sig.  $0.79 > 0.05$ , maka  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini berarti variabel pengelolaan keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM (Y)
3. Variabel *payment gateway* memiliki nilai  $t$  hitung > nilai  $t$  tabel ( $4.759 > 1.984984$ ) lalu nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y)

## Uji Hipotesis F-Test (Simultan)

**Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4650.691	3	1550.230	270.022	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	551.149	96	5.741		
	Total	5201.840	99			
a. <i>Dependent Variable:</i> Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), <i>Payment Gateway</i> , Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan						

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , menjelaskan bahwa variabel *independent* (bebas) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependent* (terikat). Dengan kata lain, variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM.

## Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.946 <sup>a</sup>	0.894	0.891	2.396
a. Predictors: (Constant), <i>Payment Gateway</i> , Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan				
b. <i>Dependent Variable:</i> Kinerja UMKM				

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel dari hasil uji koefisien determinasi diatas, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R<sup>2</sup>) adalah 0.946. Sedangkan nilai *R Square* pada uji diatas adalah 0.894. Kemudian, untuk nilai *adjusted R Square* adalah 0.891 atau 89.1% dan sisanya sebesar 10.9% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Jadi, bisa ditarik Kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung, dimana berpengaruh sebesar 89.1%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di PKOR Way Halim

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung diterima. Dapat dilihat dari nilai *t* hitung  $> t$  tabel yaitu  $4.660 > 1.984984$  dengan nilai Sig.  $0.00 < 0.05$ . Kemudian dilihat dari tabel uji analisis regresi berganda nilai pada variabel literasi keuangan bernilai positif yaitu sebesar 0,548.

Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di PKOR Way Halim memahami pengetahuan dasar tentang laporan keuangan. Dengan literasi keuangan, pemilik usaha dapat membuat perencanaan bisnis dan perencanaan anggaran keuangan, karena pengetahuan keuangan dan keterampilan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan

dengan Idawati & Pratama (2020) menjelaskan literasi keuangan merupakan Langkah strategis yang penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Semakin meningkatnya literasi keuangan, kemungkinan kinerja UMKM juga semakin meningkat. Hal ini senada dengan penelitian Septiani & Wuryani (2020) yang menunjukkan bahwa perkembangan kinerja UMKM akan semakin tinggi apabila tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM tinggi. Sehingga, literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka, karena pengetahuan yang baik tentang mengelola keuangan membuat sebuah usaha semakin baik.

Dalam penelitian ini, tingkat literasi keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM sangat mempengaruhi kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Apristi (2017), yang menyatakan bahwa kinerja UMKM akan meningkat sejalan dengan peningkatan literasi keuangan. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sangat signifikan dalam konteks teori kinerja bisnis. Dengan meningkatkan literasi keuangan, pelaku UMKM dapat memperbaiki kinerja mereka sekaligus memperkuat posisi kompetitif, serta memastikan keberlanjutan usaha di masa depan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai alat penting dalam mencapai tujuan kinerja bisnis yang lebih baik.

### **Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di PKOR Way Halim**

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung ditolak. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya  $0.079 > 0.005$  dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1.776 < 1.984984$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan Anggriani, I., *et al* (2023), dimana pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan dan keterbatasan sumber daya. Menurut Widiyanti (2016), pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung usaha semakin baik. UMKM sering kali memiliki sumber daya yang terbatas, baik dari segi finansial maupun manusia, keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan baik (Rumain & Rony, 2023).

Hal ini disebabkan kurangnya para pelaku UMKM di PKOR Way Halim dalam membuat laporan keuangan laba rugi, dimana banyak pelaku UMKM lebih fokus pada pendapatan jangka pendek dan operasional harian. Sehingga, mereka mengabaikan pentingnya laporan keuangan untuk perencanaan jangka panjang. Padahal laporan laba rugi memberikan gambaran jelas tentang kinerja usaha, dapat mengidentifikasi area yang menguntungkan dan yang memerlukan perbaikan. Dengan pencatatan yang baik, pelaku

UMKM dapat lebih mudah mengelola arus kas dan memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk operasional (Suindari & Juniariani, 2020).

### **Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM di PKOR Way Halim**

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung diterima. Dapat dilihat pada nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4.759 > 1.984984$ ) dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian, untuk arah variabel *payment gateway* bernilai positif, dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang sebesar 0.588.

Hasil olah data menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti semakin maksimalnya penggunaan *payment gateway* yang dilakukan suatu usaha maka dapat meningkatkan kinerja UMKM (Rumain & Madani, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriandy & Anam (2023), yang menjelaskan bahwa *payment gateway* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal serupa pada penelitian oleh Damayanti *et al.*, (2024), yang menjelaskan bahwa pemanfaatan *payment gateway* sangat penting bagi UMKM, karena dapat meningkatkan penjualan mereka, yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi finansial berupa *payment gateway* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di PKOR Way Halim setuju dengan adanya *payment gateway* dapat memudahkan proses pembayaran, karena meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi transaksi. Dengan adanya *payment gateway* maka membuat sistem pembayaran terjadi dengan lebih mudah dan cepat, karena pelanggan cenderung menyelesaikan transaksi lebih sering. Hal ini dapat meningkatkan volume penjualan yang berdampak langsung terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian Hamidah *et al* (2020) dan Infithor & Kornitasari (2019), yang mengatakan bahwa *payment gateway* memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran, sehingga operasional pekerjaan lebih efektif dan efisien.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM di PKOR Way Halim**

Berdasarkan tabel uji F, menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , hal ini berarti seluruh variabel, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung. Kemudian, dilihat dari analisis uji koefisien determinasinya menjelaskan bahwa nilai *adjusted R square* 0.891. Hal ini memiliki arti bahwa variabel *independent* yang berupa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway*



secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* yang berupa kinerja UMKM sebesar 89.1%. Sedangkan sisanya 10.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Menurut Septiani & Wuryani (2020), ketiga faktor ini saling terkait dan dapat memengaruhi kinerja UMKM secara simultan melalui beberapa cara, seperti sinergi antar literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, dampak terhadap kinerja, dan peningkatan kepercayaan pelanggan. Literasi keuangan yang baik mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Pemilik UMKM yang paham tentang keuangan akan lebih mampu mengelola arus kas dan memanfaatkan teknologi seperti *payment gateway* untuk meningkatkan efisiensi.

Secara simultan, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketiga faktor ini saling mendukung dan memperkuat satu sama lain, menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mereka sambil memanfaatkan teknologi pembayaran untuk mencapai kinerja yang optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan memiliki nilai  $t$  hitung yang  $> t$  tabel yaitu ( $4.660 > 1.984984$ ) lalu nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ , yang berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way halim Kota Bandar Lampung.
2. Secara parsial pengelolaan keuangan memiliki nilai  $t$  hitung yang  $> t$  tabel ( $1.776 < 1.984984$ ) dengan nilai signifikansinya  $0.079 > 0.05$ , yang berarti variabel pengelolaan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way halim Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan apabila para pelaku UMKM memiliki pengetahuan terkait literasi keuangan, tetapi tidak diimplementasikan dengan baik, maka para pelaku UMKM tidak mengetahui dengan jelas laba rugi yang didapatkan. Sehingga, pemilik UMKM kesulitan dalam menganalisis profitabilitas dan membuat strategi untuk meningkatkan kinerja usaha.
3. Secara parsial *payment gateway* memiliki nilai  $t$  hitung yang  $> t$  tabel ( $4.759 > 1.984984$ ) dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way halim Kota Bandar Lampung.
4. Secara simultan (bersama-sama) literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang memiliki arti

bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung. Kemudian, dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.891 (89.1%) dan sisanya 10.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

### 1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel pengelolaan keuangan terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, maka para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan baik, dengan mengikuti standar laporan keuangan yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dibuat akan mudah untuk dipahami, andal, relevan, dan dapat dibandingkan.

Pemilik UMKM harus memperhatikan selalu kinerja yang ada dalam membuat perencanaan anggaran jangka panjang dan pendek. Karena hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah operasional dengan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan usaha.

Pemilik UMKM perlu mengimplementasikan pengetahuan terkait keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha mereka, dengan lebih memperhatikan pencatatan dan pelaporan laba rugi. Langkah ini sangat krusial bagi pemilik UMKM, karena dapat meningkatkan kinerja usaha mereka dan mendukung dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Sehingga, UMKM dapat beroperasi secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

### 2. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain, seperti inklusi keuangan, akses ke modal, inovasi produk, kualitas produk, e-commerce, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif Penelitian ini berfokus pada para pelaku UMKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung. Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel dengan mencakup lebih banyak pelaku UMKM di tempat lain untuk menguji generalisasi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 3.

- Apristi, M. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.
- Damayanti, D., Roni, M., Destalia, M., & Subagja, G. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Marketing terhadap Kinerja UMKM yang Dimediasi oleh *Financial Technology*. *Bulletin of Community Engagement*, 4(1), 112-123.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, *Financial Teknologi*, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, Volume 6, Nomor 2.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, Nomor 2.
- Harahap, I. (2018). *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*. Medan: Perdana Publish.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, Volume 6, Nomor 1.
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten *the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Small*. *Jurnal Normal*, Volume 7, Nomor 1.
- Idawati, I. A., & Pratama, I. G. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, Volume 2, Nomor 1.
- Lestari, D., Purnamasari, E., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, Volume 1, Nomor 1.
- Maysaroh, S., & Diansyah. (2022). Pengaruh *Peer to Peer Lender* dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 : Moderasi *E-Commerce*. *Business Management Journal*, Volume 18, Nomor 2.
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, Volume 08, Nomor 01.
- Riskiyah, W., & Hartini. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *JNES : Journal of Nusantara Economic Science*, Volume 1, Nomor 4.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Malang. *E - Jurnal Riset Manajemen*.
- Sanjaya, P., & Nuratama, I. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Sungguminasa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Volume 9, Nomor 8.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia : Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, Volume 11, Nomor 1.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 2.

- Suitra, K. M., Suropto., & Wardianto, K. B. (2024). Determinan Penggunaan Layanan Pinjaman *Peer to Peer* pada Generasi Z: Studi Empiris tentang Peran Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan *Fear of Missing Out*. *Jurnal Perspektif Bisnis*, Volume 7, Nomor 1.
- Utama, L., & Nadi, J. K. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Mediasi pada Wirausaha di ITC Cempaka Mas. *In Conference on Management and Behavioral Studies*, Volume 12.
- Widiyanti, A. E. (2016). Literasi Keuangan dan Dampaknya Pada Pemilihan Sumber Pendanaan UKM pada Wilayah Gerbang Kertasusila, Volume 1, Nomor 13.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 1.